



ANALISIS PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MATERI PART OF BODY DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA (POSTER) KELAS 1 DI SDN CENGLONG 1

ANALYSIS OF LEARNING ENGLISH PART OF BODY MATERIAL USING MEDIA (POSTER) CLASS 1 ELEMENTARY SCHOOL AT SDN CENGLONG 1

Ina Magdalena¹, Asih Rosnaningsih², Nurlaelah³

Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

Email: inapgsd@gmail.com¹, asihrosna@gmail.com², nlaelaaa82@gmail.com³

ABSTRAK

Dalam artikel ini kami menganalisis metode pembelajaran Bahasa Inggris dengan materi “Part Of Body” pada siswa kelas 1 SDN Cengklong 1. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Tindakan kelas dimana Penelitian yang di lakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru dan peneliti. Penelitian ini melibatkan siswa kelas 1 SDN Cengklong 1 yang terdiri dari 28 siswa di antaranya 12 siswa dan 16 siswi. Hasil penelitian membuktikan materi “Part of Body” yang diajarkan menggunakan poster anggota tubuh memiliki hasil studi yang cukup bagus.hal itu menunjukan bahwa penggunaan poster dalam pembelajaran Tindakan kelas dapat menarik daya tarik siswa SDN Cengklong 1.

Kata Kunci: Pembelajaran, Metode, Siswa, Media poster

ABSTRACT

In this article we analyze the method of learning English with materials “Part Of Body” in grade1 Students at SDN Cengklong 1. The research is carried out in a systematic manner reflective of the various actions taken by teachers and researchers. This research involved 1st grade students at SDN Cengklong 1 consisting of 28 students including 12 students and 16 female students. The results of the study prooved that the material “Part of Body” which was taught using posters of body parts had quite good study results. This shows that the use of posters in class action learning can attract students at SDN Cengklong 1.

Keywords: Study, Method, Student, Media posters

PENDAHULUAN

Pendidikan pada umumnya sangat penting di masa sekarang karena pendidikan akan menjadi suatu bekal atau ilmu yang berguna untuk peserta didik dari ilmu yang di dapat dan di gunakan untuk lingkungan sekitarnya dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang sedang di hadapi. Seperti halnya Bahasa Inggris (English) merupakan bahasa resmi dari banyak negara-negara persemakmuran dan dipahami serta dipergunakan secara meluas. Bahasa Inggris dipergunakan di lebih banyak negara di dunia di banding bahasa yang lain. Bahasa inggris harus dikuasai secara aktif pada siswa di sekolah karena Bahasa Inggris dianggap penting untuk tujuan pengaksesan informasi,

penyerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan pembinaan hubungan dengan bangsa-bangsa lain. Bahasa Inggris pula merupakan alat untuk berkomunikasi secara lisan dan tertulis. Berkomunikasi adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya dengan menggunakan bahasa tersebut. Kemampuan berkomunikasi dalam pengertian yang utuh adalah kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami dan atau menghasilkan teks lisan dan atau tulis yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan inilah yang digunakan untuk



menanggapi atau menciptakan wacana dalam kehidupan bermasyarakat.

Oleh karena itu, mata pelajaran bahasa inggris di arahkan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut agar lulusan mampu berkomunikasi dan berwacana dalam bahasa inggris pada tingkat literasi tertentu. Pembelajaran Bahasa Inggris sangat dibutuhkan untuk semua kalangan, baik usia dini atau dewasa sebab bahasa inggris adalah bahasa internasional yang wajib diketahui semua kalangan. Tidak hanya dipahami dan dimengerti tapi bahasa inggris pun harus dikuasai.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran bahasa, baik bahasa pertama, kedua, atau bahasa asing, pengajaran komponen bahasa merupakan bagian dari program bahasa. Meskipun mengajar praktis di lapangan berlangsung secara terpadu, guru dan calon guru perlu memahami beberapa konsep penting yang berkaitan dengan komponen bahasa, terutama yang mengenai komponen bahasa inggris. Menurut (Diyatulloh, 2018) Pendidikan yang berkualitas akan menunjang kemajuan sumber daya manusia sehingga akan menunjang kemajuan di berbagai bidang. Selain adanya pendidikan yang berkualitas pemerintah perlu melakukan pemerataan pendidikan dasar bagi setiap warga negaranya sehingga setiap warga negara dapat ikut serta berperan dalam memajukan kehidupan berbangsa. Pendidikan yang berkualitas dapat dilihat dari tingkat keberhasilan dalam pencapaian prestasi yang baik dari siswa dengan mendapatkan nilai mencapai atau bahkan melebihi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan untuk mencapai nilai KKM maka pendidik perlu untuk berinovasi dalam bidang pendidikan khususnya dalam menggunakan kurikulum dan sumber daya manusia sebagai

upaya meningkatkan tingkat keberhasilan pendidikan.

Oleh sebab itu, untuk mencapai ketuntasan dan keberhasilan dalam proses pembelajaran guru memerlukan peranan dari media pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan oleh seorang guru baik berupa alat peraga, media visual, dan audio visual yang digunakan untuk membantu dan memudahkan siswa dalam hal proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan menurut (Daryanto, 2010), media pembelajaran adalah segala sesuatu (baik manusia, benda, atau lingkungan sekitar) yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan pesan dalam pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan.

Oleh karena itu jika media pembelajaran tidak digunakan oleh guru dalam hal proses mengajar maka yang akan terjadi adalah guru akan kesulitan dalam mengajar dan menyampaikan materi karena siswa akan merasa cepat bosan dikarenakan guru menjadi monoton dalam hal menyampaikan materi. Media pembelajaran juga harus difungsikan dengan sebaik mungkin dan sesuai dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penggunaan media poster guru dan peneliti juga perlu memperhatikan prinsip dalam pemilihan media pembelajaran sebagai berikut:

1. Menentukan jenis media yang tepat, seorang guru sebaiknya harus memilih terlebih dahulu media manakah yang sesuai dengan tujuan dan bahan pengajaran yang akan diajarkan.
2. Menetapkan atau memperhitungkan subjek dengan tepat, artinya perlu diperhitungkan apakah penggunaan media tersebut sesuai



dengan tingkat kematangan atau kemampuan peserta didik.

3. Menyajikan media dengan tepat, artinya teknik dan metode penggunaan media dalam pengajaran harus disesuaikan dengan tujuan, bahan, metode, waktu dan sarana yang ada.
4. Menetapkan atau memperlihatkan media pada waktu, tepat, dan situasi yang tepat, artinya kapan dan situasi mana pada waktu mengajar media itu digunakan.

Penggunaan media poster di dalam penelitian ini adalah agar peserta didik SDN Cengklong 1 mampu menangkap makna atau materi dari poster tersebut. Ditegaskan oleh Sadiman et al (2012) menyatakan bahwa poster tidak hanya digunakan sebagai alat atau media untuk menyampaikan materi juga mampu memengaruhi tingkah laku peserta didik yang melihatnya.

METODE

Pada penelitian ini, kami menggunakan metode kualitatif, mengumpulkan informasi dan data siswa melalui observasi. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang berlangsung pada hari Selasa tanggal 13 Desember 2022 pukul 08.00-10.00 di SDN Cengklong 1 yang beralamat di Jl. Raya Belimbing, Cengklong, Kec. Kosambi, Kab. Tangerang-Banten. Topik penelitian pada penelitian ini terdapat 28 siswa kelas 1 SDN Cengklong 1, yang terdiri dari 12 siswa dan 16 siswi. Subjek penelitian ini merupakan adaptasi media poster dari materi pembelajaran Bahasa Inggris Part of body.

Perencanaan PTK (penelitian tindakan kelompok) terdiri dari empat tahap, yaitu: (1) Tahap persiapan, (2) Tahap pelaksanaan, (3) Tahap observasi, (4) Observasi dan (5) Sample. Teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan catatan daerah.

Alat pendataan dilakukan dengan lembar penilaian dan formulir siswa dan guru.

Tahap Persiapan

Pada tahap pendahuluan dilakukan observasi lapangan dan wawancara langsung dibuat untuk mitra yaitu kepala sekolah SDN Cengklong 1 Jl. Raya Belimbing, Cengklong Kab. Tangerang-Banten Untuk mendapatkan data dan permasalahan mitra secara akurat dialami sebagai bahan reflektif. Observasi dilakukan untuk mencari solusi dan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi mitra. Wawancara langsung dengan mitra dilakukan untuk mendapatkan informasi dan permasalahan mitra secara akurat dialami sebagai bahan reflektif. Fase persiapan ini berfokus pada pemenuhan semua persyaratan. Pada tahap awal ini, hal itu dilakukan:

- 1) Survei lokasi SDN Cengklong 1 Jl. Raya Belimbing, Cengklong, Kec. Kosambi Kb. Tangerang Banten
- 2) Penentuan lokasi dan target berdasarkan hasil penelitian.
- 3) Persiapan materi menggunakan alat peraga Anggota tubuh manusia/poster

Tahap Pelaksanaan

- 1) Pembukaan /kegiatan awal
- 2) Kegiatan inti
- 3) Kegiatan Akhir/Penutup

Observasi

Kemampuan siswa dalam belajar bahasa Inggris melalui metode yang berbeda dari biasanya yaitu melalui media poster. Dengan memberikan materi tentang Part of body atau anggota tubuh dengan bahasa Inggris dengan menggunakan poster, agar siswa siswi dapat mudah memahami dan lebih bersemangat untuk belajar bahasa Inggris. Dengan cara ini siswa-siswi akan berang-



gapan bahwa belajar Bahasa Inggris itu mudah. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat diperoleh hasil yang positif yaitu. siswa SDN Cengklong 1 yang beralamat di Jalan Raya Belimbing, Cengkong kec. Kosambi kab. Tangerang Banten. Tampak antusias dengan materi yang disampaikan oleh tim pelaksana dan mampu mengikuti semua materi yang diberikan oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan yang di dapat dari penelitian ini, ditunjukkan oleh partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan penggunaan media poster dalam meningkatkan kemampuan pengenalan anggota tubuh dalam Bahasa Inggris anak usia 7-8 tahun di SDN Cengklong 1 kab. Tangerang sebagai berikut:

1. Perkenalan materi kosakata anatomi tubuh kepada siswa sekolah dasar dengan menggunakan media poster. Pemateri menjelaskan tentang berbagai macam vocabulary menggunakan poster sebagai media pembelajaran. Media poster dipilih untuk memahami materi yang terdiri dari poster. Sehingga penggunaan metode pembelajaran ini mengantarkan siswa dalam memahami materi tersebut. Penelitian juga menemukan para siswa

sekolah dasar Cengklong 1 lebih tertarik dengan menggunakan poster.

2. Memberikan contoh-contoh kosa kata anatomi tubuh dengan menggunakan poster. Media seperti poster akan membantu siswa lebih jelas memahami pembelajaran. Pada tahap ini, siswa memperhatikan poster bagian tubuh. Penelitian menemukan bahwa pemahaman siswa sekolah dasar Cengklong 1 melalui poster dapat memacu keinginan untuk belajar. Oleh karena itu, metode ini ampuh untuk menggali pengalaman siswa sekolah dasar.
3. Sesi latihan dan tanya jawab yang bertujuan menggali pemahaman terhadap materi tersebut. Pada tahap ini penelitian ingin mengetahui sejauh mana pemahaman siswa sekolah dasar terhadap kosa kata yang diberikan. Adapun latihan yang diberikan sebagai berikut :
 - a. Bernyanyi kosa kata dalam bahasa Inggris.
 - b. Menjawab pertanyaan dalam kosa-kata bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya pada siklus pertama, penggunaan Part Of Body dalam meningkatkan kemampuan pengenalan anggota tubuh dalam bahasa Inggris anak usia 7-8 tahun di SDN Cengklong 1 kab. Tangerang sudah cukup tercapai sesuai dengan yang diharapkan.



Gambar 1. Melakukan pembelajaran part of body



Gambar 1, Foto kegiatan belajar mengajar mengenalkan materi part Of Body kepada siswa siswi kelas 1 SDN Cengklong 1 agar dapat mengetahui kosa kata anggota tubuh menggunakan bahasa inggris.

PENUTUP

Simpulan

Dengan metode pembelajaran mengenal organ tubuh manusia ini dapat menarik minat, motivasi dan kemandirian anak untuk belajar dan memahami organ tubuh manusia yang baik, menyenangkan dan tentunya menghilangkan rasa jenuh terhadap pembelajaran yang tidak ada alat peraga organ tubuh manusia dalam mengajar dan semoga dapat membantu guru pengajar dalam menyampaikan materi pengenalan organ tubuh manusia. Media pembelajaran organ tubuh manusia ini 90% dapat membantu siswa dalam pengoperasiannya mudah digunakan, tampilannya sudah menarik dan bisa digunakan sebagai alat bantu belajar. Oleh karena itu para guru SD harus mengerti tentang dunia anak dan kemampuan anak agar tujuan pembelajaran mampu tercapai dengan baik

Saran

Berdasarkan hasil observasi disarankan kepada guru kelas hendaknya guru lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran serta mengembangkan media pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hendaknya pembuatan media pembelajaran poster harus diperhatikan beberapa hal seperti kesesuaian kompetensi dasar dan inti, penggunaan bahasa yang mudah di mengerti oleh peserta didik dan juga pembuatan gambar harus sesuai dengan isi materi yang akan disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrew Fernando Pakpahan, d. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran. Yayasan Kita Menulis.
- Arief S, S., R, R., & R. rahardjo. (2012). Media Pendidikan: pengertian, pengembangan, dan pemanfaatan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ayuni, V. S., Munandar, H., & Junita, S. (2020). Pengembangan Media Poster Pelestarian Makhluk Hidup Untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Ipa Tema 6 Subtema 3. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan.
- Daryanto.(2010). Media pembelajarn. Yogyakarta: Gava Media.
- Dityatulloh, S. R. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Poster Pada Mata Pelajarn Sensor Dan Aktuator Kelas Xi Tei Smk Negeri 1 Labang Bangkalan. Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, 166-173
- Direktorat jendral pendidikan dasar menengah direktorat kependidikan (2003) <https://www.kompas.com> pengertian organ dan sistem organ: diakses 10 maret 2021 jam 14:19 wib.
- Ilmu pendidikan, 17(XI), 4-10. <https://doi.org/10.21009/pip.171.1>
<http://respository.unj.aceh.id>
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.
- Sadiman, A. S. (2010). Media Pendidikan: Pengertian, pengembangan dan Pemanfaatannya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.



Santyasa, I. W. (2007). Landasan Konseptual Media Pembelajaran. Makalah Banjar Angkan Klungkung: Universitas Pendidikan Ganesha

Tafano, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan

Minat Belajar Mahasiswa. Jurnal Komunikasi Pendidikan, 103.